

**DAMPAK IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA**
*THE IMPACT OF IMPLEMENTING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING
IN SHAPING STUDENT CHARACTER*

Siti Nurmalasari

email: 2010631110132@student.unsika.ac.id
Universitas Singaperbangsa Karawang

Jaenal Abidin

email: jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id
Universitas Singaperbangsa Karawang

Ferianto

email: ferianto@fai.unsika.ac.id
Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Studi ini mengkaji dampak implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk moral dan etika individu dalam komunitas Muslim. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak penerapan pembelajaran agama Islam terhadap pembentukan karakter anak. Fokus penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pembelajaran agama Islam memengaruhi perkembangan karakter anak. Metodologi penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi temuan terkait topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI memiliki dampak signifikan dalam pembentukan karakter siswa, yang tercermin dalam pemahaman yang kuat tentang moral dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran PAI juga berkontribusi pada peningkatan pengetahuan agama dan pengembangan keterampilan praktis siswa. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang agama Islam, tetapi juga membentuk siswa menjadi individu yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Meskipun terdapat faktor eksternal lain yang memengaruhi perkembangan moral, pembelajaran PAI tetap menjadi fondasi utama dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam (PAI); Karakter siswa; Dampak pembelajaran.

Abstract

This study examines the impact of implementing Islamic Religious Education (PAI) on students' character development. Islamic Religious Education plays an important role in shaping the morals and ethics of individuals within the Muslim community. The objective of this research is to identify the effects of applying Islamic religious education on children's character formation. The focus of the study is to gain a deeper understanding of how Islamic religious education influences children's character development. The research methodology uses a Systematic Literature Review (SLR) to identify, evaluate, and interpret findings related to the research topic. The research results show that PAI education has a significant impact on students' character formation, as reflected in a strong understanding of morals and the application of Islamic values in daily life. Additionally, PAI education contributes to increased religious knowledge and the development of practical skills among students. Thus, PAI education not only provides a theoretical understanding of Islam but also shapes students into responsible and virtuous individuals. Although there are other external factors that influence moral development, PAI education remains a fundamental foundation in character education in schools.

Keywords: *Islamic Religious Education (PAI); Student Character; Learning Impact*

Submitted : 16-05-2024 | Accepted : 04-06-2024 | Published : 29-06-2024

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam membentuk moral dan etika pada tiap-tiap individu. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, PAI memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, PAI tidak hanya menyediakan pemahaman tentang agama, tetapi juga membantu individu memperkuat moral dan etika mereka. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, kasih sayang, dan keadilan ditekankan dalam kurikulum PAI, memberikan dasar moral yang kuat untuk interaksi sosial dalam masyarakat. Selain itu, PAI juga menyoroti pentingnya refleksi diri, membantu individu memahami nilai-nilai pribadi mereka dalam konteks ajaran agama Islam (Idp, Firdaus and Fakhrudin, 2023).

Di samping itu, dalam ajaran Islam, tiap individu bertanggung jawab atas perilaku mereka di mata Allah SWT. PAI menegaskan urgensi memupuk kesadaran diri serta secara konsisten merenungi setiap langkah yang diambil (Djollong and Yusuf, 2017). Hal ini bertujuan agar setiap muslim selalu introspeksi dan memastikan



tindakan yang dilakukan sesuai dengan ajaran agama serta nilai-nilai moral yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Dalam kerangka sistem pendidikan formal, penyampaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di institusi pendidikan dilihat sebagai elemen krusial dalam membentuk moral dan etika pada anak-anak dan remaja. Dengan kurikulum yang dirancang secara komprehensif, siswa tidak hanya diajarkan ajaran agama secara teoretis, tetapi juga diperkenalkan pada nilai-nilai dan pelajaran moral yang terkandung dalam cerita-cerita Islam (Ihsan, 2020). Kurikulum ini melibatkan banyak elemen, termasuk aspek-aspek seperti prinsip-prinsip agama, sejarah keislaman, dan pembelajaran etika yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai hasilnya, Pengajaran Agama Islam memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter dan kepribadian siswa agar menjadi individu yang bermoral dan bertanggung jawab (Arifin, 2023).

Peran utama dalam proses tersebut dipegang oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Mereka tidak hanya bertindak sebagai pengajar, melainkan juga menjadi sumber inspirasi dan pembimbing bagi siswa. Tugas guru PAI adalah menyuntikkan nilai-nilai keagamaan ke dalam jiwa siswa, serta mengajak mereka untuk mengaplikasikan ajaran tersebut dalam aktivitas sehari-hari (Ukhra and Zulihafnani, 2021). Melalui pendekatan yang bijak dan teladan yang baik, guru PAI dapat membimbing siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik, yang menghargai moral dan etika dalam setiap aspek kehidupan. Ini mencakup pengajaran tentang pentingnya integritas, kejujuran, dan tanggung jawab.

Pendidikan Agama Islam juga menekankan pentingnya memperlakukan hak-hak individu dengan menghargai dan hidup berdampingan secara damai dalam lingkungan masyarakat yang beragam. Islam mendorong toleransi dan penghargaan terhadap keragaman, yang menjadi kunci penting dalam keberadaan masyarakat multikultural (Kholis, 2019). PAI membantu siswa memahami bahwa setiap individu memiliki hak dan keyakinan yang harus dihormati, serta pentingnya menjaga persatuan dan kerukunan dalam masyarakat (Darmawan, 2022). Dengan demikian,



pendidikan ini tidak hanya berkontribusi pada pembentukan karakter individu, tetapi juga pada penciptaan masyarakat yang lebih damai dan harmonis.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya menjadi pelajaran teoretis yang fokus pada pemahaman ajaran Islam, tetapi juga menjadi pedoman praktis dalam kehidupan sehari-hari. PAI membantu individu menerapkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan, termasuk perilaku, tindakan, dan pengambilan keputusan. Dengan pendekatan menyeluruh ini, PAI memiliki peran penting dalam membentuk karakter yang memiliki moralitas dan tanggung jawab, sehingga memungkinkan individu untuk hidup bermakna sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang mulia.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoiruddin & Sholehah (2019) dengan judul "Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa" menunjukkan bahwa Pembentukan karakter religius siswa melalui PAI tersusun secara sistematis, pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas didesain mengacu pada KI-1 yang menunjukkan adanya proses pendidikan karakter religius pada siswa. Kemudian pada KI-2 diarahkan agar siswa berkarakter pandai bergaul dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pada KI-3 bertujuan mencetak siswa yang memiliki karakter cerdas. Terakhir yaitu pada KI-4 yang memiliki tujuan supaya siswa memiliki skill atau keterampilan dalam menerapkan ilmu-ilmu yang mereka peroleh secara baik. Sedangkan di luar kelas dengan membudayakan 3S (Senyum, Salim, Sapa), melalui kegiatan tilawatil Quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi, berdoa bersama, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, istighosah, PHBI, membentuk organisasi Dewan Jamaah Musholla dan kegiatan pondok Ramadhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penerapan pembelajaran agama Islam dalam pembentukan karakter anak. Fokusnya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pembelajaran agama Islam memengaruhi perkembangan karakter anak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai



pentingnya penerapan nilai-nilai agama dalam membentuk karakter anak-anak secara positif.

METODOLOGI

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan penelitian kualitatif, khususnya dengan melakukan studi literatur yang dikenal sebagai *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini melibatkan langkah-langkah sistematis seperti identifikasi, penilaian, dan interpretasi temuan-temuan yang relevan dengan topik penelitian. Data dikumpulkan melalui pencarian artikel di berbagai database seperti Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti "dampak pembelajaran" dan "Pendidikan agama Islam". Sumber data utama terdiri dari jurnal-jurnal nasional dan buku, yang kemudian diseleksi dan diekstraksi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Analisis dilakukan dengan menyaring artikel-artikel yang sesuai dengan judul dan tujuan penelitian, sehingga diperoleh artikel-artikel yang relevan dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah sangat signifikan dalam membentuk karakter siswa. Melalui pembelajaran PAI, mayoritas siswa memperoleh pemahaman yang kuat tentang makna moral dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Mereka tidak hanya menganggap PAI sebagai mata pelajaran biasa, tetapi sebagai panduan hidup yang memberikan arahan dalam mengembangkan karakter yang baik (Husni, 2024). Dalam konteks ini, siswa menyadari bahwa PAI bukan sekadar pengetahuan akademis, melainkan juga sumber nilai-nilai moral dan etika yang membentuk pribadi mereka secara menyeluruh.

Dengan kesadaran yang tumbuh, siswa-siswa menjadi lebih responsif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), serta menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Syarifuddin, 2017). Mereka dapat menghubungkan prinsip-prinsip agama Islam dengan perilaku



mereka sehari-hari, seperti dalam interaksi sosial, pengambilan keputusan, dan pemahaman akan moralitas yang terkandung dalam ajaran agama (Athoillah, 2016). Oleh karena itu, pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di lembaga pendidikan tidak hanya menekankan aspek akademis, melainkan juga bertujuan untuk mengembangkan sikap, prinsip, dan tindakan yang sejalan dengan nilai-nilai agama Islam. Hal ini bertujuan agar siswa dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki karakter yang baik.

Di sisi lain, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki dampak yang luas dan signifikan. Meskipun fokus utamanya adalah pada pemahaman agama Islam, pembelajaran PAI juga memiliki efek positif dalam beberapa aspek penting dalam pembentukan siswa yang mencakup pembentukan karakter, peningkatan pengetahuan, dan pengembangan keterampilan praktis (Nuraini, 2020).

1. Pembentukan Karakter

Selain belajar tentang agama, siswa juga didorong untuk memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip moral dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini meliputi upaya untuk memperkuat sifat-sifat positif seperti integritas, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, dan sikap menghargai sesama. Proses pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam turut berperan dalam membentuk karakter seseorang yang tidak hanya pintar dalam hal akademis, tetapi juga teguh dalam integritas dan moralitasnya.

2. Peningkatan Pengetahuan

Pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan pengetahuan yang lebih dalam tentang Islam, sejarahnya, prinsip-prinsip, dan praktik-praktiknya. Lebih dari itu, siswa juga dapat memahami nilai-nilai universal yang ditekankan dalam ajaran agama Islam, seperti keadilan, kasih sayang, dan perdamaian. Ini membuka wawasan mereka tentang berbagai aspek kehidupan dan memperkaya pengetahuan mereka secara umum.



3. Pengembangan Keterampilan Praktis

Di samping memperoleh pemahaman teoritis, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga memungkinkan siswa untuk menumbuhkan keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Contohnya, mereka dapat melatih pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa, dan membaca Al-Quran. Selain itu, pembelajaran PAI juga menekankan pengembangan keterampilan komunikasi yang efektif, kemampuan memecahkan masalah, dan kolaborasi dengan individu lainnya.

Pengajaran PAI tidak hanya menciptakan orang-orang yang lebih memahami agama Islam, tetapi juga individu yang memiliki integritas, pengetahuan yang mendalam, serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Ini menegaskan bahwa pembelajaran agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk individu yang moral dan bertanggung jawab dalam komunitas.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak yang signifikan terhadap mutu pembelajaran, khususnya dalam hal perilaku siswa (Suhada, Saptono and Rafika, 2018). Artinya, pengajaran PnnnnnnAI yang baik dan efektif dapat mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik dan sopan, sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam ajaran agama Islam. Hal ini menggambarkan bahwa pengajaran PAI tak hanya memberikan pemahaman konseptual mengenai agama, melainkan juga berperan dalam membentuk kepribadian dan tindakan siswa agar sejalan dengan prinsip-prinsip moral yang tercermin dalam ajaran Islam.

Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran PAI di sekolah memiliki dampak positif dalam membentuk perilaku siswa sesuai dengan ajaran agama Islam. Ini menegaskan bahwa pengajaran agama Islam memiliki peranan signifikan dalam membentuk kepribadian pelajar dan mendukung mereka untuk berkembang menjadi individu yang lebih positif di tengah masyarakat (Tim Penyusun, 2021). Oleh karena itu, pelajaran PAI tidak hanya memberikan kontribusi pada sisi akademis, melainkan juga pada pembentukan karakter yang bertanggung jawab dan bermoral tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.



Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah menunjukkan hasil yang positif baik dari segi penguasaan materi agama maupun perkembangan moral siswa (Tim Pakar PAI, 2018). Ini berarti bahwa pembelajaran PAI telah berhasil mencapai dua tujuan utamanya: meningkatkan pengetahuan agama dan mengembangkan karakter moral siswa (Kamalia, Hasani and Pratama, 2020).

1. Penguasaan Materi Agama

Pembelajaran PAI telah memberikan hasil yang baik dalam hal penguasaan materi agama oleh siswa. Siswa tidak hanya memiliki pemahaman konseptual terhadap prinsip-prinsip Islam, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Mereka menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama, prinsip-prinsip keislaman, dan sejarah Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang diterapkan oleh guru-guru PAI sangat efektif dalam menarik minat siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi materi pelajaran.

2. Perkembangan Moral Siswa

Selain pengetahuan agama, PAI juga berkontribusi signifikan terhadap perkembangan moral siswa. Pendidikan Agama Islam (PAI) membantu siswa dalam mengembangkan sifat-sifat positif seperti integritas, kewajiban, toleransi, dan menghargai orang lain. Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran PAI cenderung menunjukkan sikap yang positif dan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral dalam agama Islam. Mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membedakan antara hal yang benar dan yang salah, serta menunjukkan empati dan kepedulian terhadap sesama.

Secara keseluruhan, pembelajaran PAI tidak hanya mengisi kepala siswa dengan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk hati dan sikap mereka sesuai dengan ajaran Islam. Fokusnya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pembelajaran agama Islam memengaruhi perkembangan karakter anak dan kebaruan dari penelitian.



Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Melalui PAI, siswa memperoleh pemahaman mendalam tentang makna moral dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari, menganggapnya sebagai panduan hidup yang penting. Pembelajaran PAI membantu siswa tidak hanya dalam aspek akademis dengan meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga dalam membentuk karakter yang baik, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan rasa hormat terhadap orang lain. Dengan kesadaran dan pemahaman ini, siswa cenderung lebih terbuka dan aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI serta menerapkan nilai-nilai moral yang dipelajari dalam kehidupan mereka. Secara keseluruhan, PAI berperan penting dalam membentuk generasi muda yang berpengetahuan luas tentang agama dan memiliki moralitas yang kuat, meskipun faktor eksternal lainnya juga turut mempengaruhi perkembangan moral mereka. Hasil positif ini menunjukkan bahwa PAI memainkan peran penting dalam pembentukan karakter generasi muda, menjadikan mereka individu yang berpengetahuan luas tentang agama dan memiliki moralitas yang baik. Meskipun ada faktor eksternal lain yang juga mempengaruhi perkembangan moral, pembelajaran PAI tetap menjadi salah satu fondasi utama dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah.

PENUTUP

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Melalui PAI, siswa memperoleh pemahaman mendalam tentang makna moral dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari, menganggapnya sebagai panduan hidup yang penting. Pembelajaran PAI membantu siswa tidak hanya dalam aspek akademis dengan meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga dalam membentuk karakter yang baik, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan rasa hormat terhadap orang lain. Dengan kesadaran dan pemahaman ini, siswa cenderung lebih terbuka dan aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI serta menerapkan nilai-nilai moral yang dipelajari dalam kehidupan mereka. Secara keseluruhan, PAI berperan penting dalam membentuk generasi muda yang berpengetahuan luas tentang agama dan memiliki moralitas yang



kuat, meskipun faktor eksternal lainnya juga turut mempengaruhi perkembangan moral mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2023). *Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama. ISBN: 978-602-453-895-1
- Athoillah, M. (2016). *Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-Nilai Karakter: Menuju Sekolah Ramah Anak*. Yogyakarta: Pustaka LPPI. ISBN: 978-979-3333-76-7
- Darmawan, M. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Karakter Holistik Siswa*. Bandung: Pustaka Al-Bayan. ISBN: 978-602-8523-95-6
- Djollong, A.F. and Yusuf, M. (2017) 'Peranan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik', *Jurnal Al-Ibrah*, 6(2), pp. 194-208.
- Husni, H. (2024) 'Dampak Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Pengembangan Moral pada Siswa Muslim', *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 10(2), pp. 261-271.
- Idp, M., Firdaus, E. and Fakhruddin, A. (2023) 'Pendidikan Agama Islam bagi Siswa di Keluarga, Sekolah dan Masyarakat: Studi Fenomenologi pada Siswa SMA di Kota Bandung', *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), pp. 85-96.
- Ihsan, M. (2020). *Menumbuhkan Karakter Bangsa melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka LPPI. ISBN: 978-979-3333-97-2
- Kamalia, H.W., Hasani, S. and Pratama, G.J. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Kb Ar-Rozzaaq Desa Tanjungkerta Tasikmalaya', *Jurnal Pendidikan Islam*, pp. 1-16. Available at: <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/waladuna/article/view/390%0Ahttps://jurnal.iailm.ac.id/index.php/waladuna/article/download/390/250>.
- Kholis, M. N. (2019). *Pendidikan Agama Islam dan Internalisasi Nilai-Nilai Karakter pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Pustaka Bangsa. ISBN: 978-602-438-425-7
- Nuraini (2020) 'Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Inklusi dan Luar Biasa', *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 3(1), pp. 129-140. Available at: https://www.academia.edu/download/61524123/Isi_Redesign_Pembelajaran_PA120191215-32819-1ps257o.pdf#page=39.
- Suhada, H., Saptono, A. and Rafika, A.S. (2018) 'Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Akhlak Siswa (Karakter)', *Cices*, 4(2), pp. 228-244. Available at: <https://doi.org/10.33050/cices.v4i2.531>.
- Syarifuddin, M. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Moralitas Generasi Muda*. Surabaya: Pustaka Hidayah. ISBN: 978-602-9322-28-8
- Tim Pakar PAI. (2018). *Pembelajaran PAI dan Penanaman Karakter: Sinergi Menuju*



Generasi Emas Bangsa. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama (Balitbang Agama). ISBN: 978-602-538-322-8

Tim Penyusun. (2021). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI: Menuju Generasi Berakhlak Mulia*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. ISBN: 978-602-538-576-1

Ukhra, S.N. and Zulihafnani, Z. (2021) 'Konsep Persatuan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pancasila Sila Ketiga', *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, 6(1), pp. 111–125. Available at: <https://doi.org/10.22373/tafse.v6i1.9205>.

